

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
PERAWATAN KULIT KEPALA DAN RAMBUT
(*CREAMBATH*) PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR
KECANTIKAN DAN SPA DI SMK N 6 KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Mata Kuliah Skripsi



Oleh :

**ANANDA YOLLA DEVIKA
18078081/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

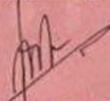
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN
KULIT KEPALA DAN RAMBUT (*CREAMBATH*) PADA MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR KECANTIKAN DAN SPA DI SMK NEGERI
6 KOTA PADANG

Nama : Ananda Yola Devika
BP/Nim : 2018/18078088
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T
NIP.197707162006042001

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP.19741201 20081222002

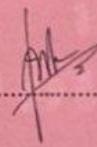
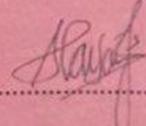
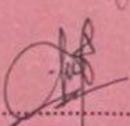
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan Kulit Kepala dan Rambut (*Creambath*) Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA di SMK N 6 Kota Padang
Nama : Ananda Yola Devika
BP/Nim : 2018/18078088
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua	: Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	1..... 
2. Anggota	: Dra. Hayattunufus, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ananda Yola Devika
NIM/BP : 2018/18078088
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN KULIT KEPALA DAN RAMBUT (*CREAMBATH*) PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KECANTIKAN DAN SPA DI SMK N 6 KOTA PADANG”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Ananda Yola Devika
NIM. 18078088

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan Kulit Kepala dan Rambut (*Creambath*) Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa Di SMK N 6 Kota Padang”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar yaitu Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat dalam kehidupan seperti sekarang.

Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, serta arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T., selaku Dosen Pembimbing penelitian yang selalu sabar hingga meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi kepada Penulis .
2. Ibu Dra.Hayattunufus, M.Pd selaku Dosen Penguji 1 yang telah bersedia memberi kritik, saran serta penilaian hingga skripsi ini dapat selesai.

3. Ibu Siska Miga Dewi,S.ST,M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah bersedia memberi kritik, saran serta penilaian hingga skripsi ini dapat selesai.
4. Kedua Orang Tua tercinta Ibu dan Bapak, yang selalu memberikan do'a serta semangat kepada penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat selesai.
5. Kakak dan adik terkasih yang selalu bersedia mendengarkan curahan hati penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga tersayang yang tak lupa senantiasa mendo'akan penulis hingga ikut serta memberikan dukungan moril maupun materil selama masa perkuliahan penulis.
7. Teman dekat dan teman seperjuangan di lingkungan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Tak lupa yang terakhir teruntuk diri sendiri yang telah berjuang pun bertahan,terima kasih sudah menjadi manusia yang kuat, tetap kuat, dan selalu kuat dalam menghadapi segala ujian dan rintangan selama dalam masa perkuliahan. Sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dan dapat meraih gelar sarjana sesuai dengan target yang di harapkan.

Semoga seluruh bantuan, harapan, dan do'a baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis mohon maaf yang sedalam- dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis

perbuat.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Pengembangan.....	13
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	13
G. Pentingnya Pengembangan.....	14
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	14
I. Definisi Istilah	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	18
a. Pembelajaran.....	18
b. Media Pembelajaran.....	21
c. Media Video	33
d. Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan SPA	46
B. Kerangka Konseptual.....	55
C. Hipotesis.....	57
D. Penelitian Yang Relevan	58
BAB III METODE PENGEMBANGAN	

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Model Pengembangan Produk.....	61
D. Prosedur Pengembangan Media	61
E. Subjek Penelitian	70
F. Jenis Data Dan Sumber Data.....	70
G. Teknik Pengumpulan Data	71
H. Instrumen Pengumpulan Data	71
I. Teknik Analisis Data.....	75

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan.....	88
1. Tahap <i>Define</i> (pendefinisian)	88
a. Analisis Capaian Pembelajaran	88
b. Analisis Materi.....	89
c. Analisis Peserta Didik	89
d. Analisis Tujuan Pembelajaran	90
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	91
a. Pemilihan Media	91
b. Pemilihan Format	91
c. Rancangan Awal.....	91
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	92
a. Validitas	92
b. Praktikalitas	96
c. Revisi Produk	97
c. Efektifitas	
4. Tahap <i>Dessiminate</i> (Penyebarluasan).....	102
B. Pembahasan.....	102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.....	iv	110
-----------------	----	-----

Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Praktek Peserta Didik.....	8
2. Komponen Capaian Pembelajaran	40
3. Alat Perawatan Kulit Kepala dan Rambut (<i>Creambath</i>).....	41
4. Bahan dan Lenan Perawatan Kulit Kepala dan Rambut (<i>Creambath</i>).....	42
5. Kosmetik Perawatan Kulit Kepala dan Rambut (<i>Creambath</i>).....	43
6. Kisi-Kisi Angket Validitas Ahli Media	70
7. Kisi-Kisi Angket Validitas Ahli Materi.....	71
8. Kisi-Kis Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas	72
9. Kisi-Kis Angket Respon Siswa Terhadap Praktikalitas	72
10. Pedoman Skor Penilaian Validasi Angket	74
11. Tingkat Pencapaian Mutu Kelayakan Validasi Ahli	74
12. Kategori Data Beda Soal.....	80
13. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	81
14. Kategori KevalidanProduk.....	82
15. Kategori Praktikalitas Produk	83
16. Klasifikasi Effect Size	86
17. Hasil Respon Validator Ahli Materi.....	93
18. Hasil Respon Validator Ahli Media	94
19. Hasil Respon Praktikalitas Guru dan Peserta Didik	96
20. Revisi Ahli Media.....	97
21. Revisi Ahli Materi	97
22. Ketuntasan Klasikal Peserta Didik	98
23. Normalitas.....	100
24. Homogenitas	100
25. Uji t.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	53
2. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	67

ABSTRAK

Ananda Yola Devika. 2023. Pengembangan Media Video Pembelajaran Perawatan Kulit Kepala dan Rambut (*Creambath*) Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa di SMK Negeri 6 Kota Padang.

Penelitian ini dilaksanakan karena belum tersedianya video pembelajaran pada elemen 8 praktik dasar kecantikan pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa, serta pendidik belum menggunakan media pembelajaran video dikelas. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengembangkan video perawatan *creambath* pada kelas X SMK Negeri 6 Padang, (2) mengetahui validitas video perawatan *creambath*, mengetahui praktikalitas video perawatan *creambath* dan melihat efektivitas video perawatan *creambath*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan R&D dengan menggunakan model 4-D. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X KC I tata kecantikan SMK Negeri 6 Padang tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 36 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang diberikan secara langsung dan soal. Teknik analisis data dengan menghitung skor penilaian video dari angket yang diberikan dan dikategorikan sesuai dengan analisis data menggunakan *uji t*.

Perolehan hasil penelitian ini adalah video telah dikembangkan dengan model pengembangan 4-D, hasil validitas video oleh ahli media 91% dan validitas materi diperoleh nilai 83% dengan kategori valid, hasil uji praktikalitas video dari respon guru memperoleh nilai 84,4% dengan kategori sangat praktis dan dari respon peserta didik mendapatkan nilai 96% dengan kategori sangat praktis, hasil uji efektivitas diperoleh hasil pre-test 52,77% dan post-test diperoleh hasil 86,77% dengan kategori efektif video di gunakan di SMK negeri 6 Kota Padang. Dari perolehan hasil tersebut, maka video telah layak, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dikelas. Penelitian menghasilkan video pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Hasil validitas video berdasarkan respon ahli media, dan ahli materi dalam kategori valid. Praktis video dilihat berdasarkan respon guru mata pelajaran dengan kategori sangat praktis dan berdasarkan respon peserta didik dengan kategori sangat praktis. Efektifitas video dilihat berdasarkan hasil belajar peserta didik dikategorikan efektif. Hasil belajar peserta didik dilihat berdasarkan nilai ketuntasan klasikal dengan persentasenya di kategorikan efektif. Berdasarkan perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* memperoleh nilai signifikan yang rendah sehingga dinyatakan efektif. Maka disarankan bagi peneliti dimasa mendatang dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut dengan konten pembelajaran yang lebih lengkap agar dapat menemukan solusi yang tepat dalam menghadapi kendala dalam pembelajaran.

Kata Kunci : R&D, Video Pembelajaran, Perawatan Kulit Kepala dan rambut (*Creambath*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan mengikuti perkembangan pendidikan sekarang sehingga dapat mampu bersaing di dunia kerja yang lebih kompeten. Pendidikan adalah alat yang strategis untuk meningkatkan mutu sumber daya masyarakat. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan, sikap yang baik dan dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Strategi baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bangsa melalui pendidikan yang berkualitas perlu diupayakan sehingga menghasilkan manusia-manusia yang unggul, cerdas, dan kompetitif. Strategi tersebut terkait dengan tiga pilar utama dalam pembangunan pendidikan nasional yaitu: peningkatan pemerataan dan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta manajemen bersih dan transparan sehingga masyarakat memiliki citra yang baik.

Mudyaharjo (2001:3) mengartikan pendidikan dalam arti sempit dan dalam arti luas. Definisi pendidikan secara luas adalah mengartikan pendidikan sebagai hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan

sepanjang hidup (*long life education*) dan pendidikan didefinisikan sebagai sekolah, yakni pengajaran yang dilaksanakan atau diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Secara sempit Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial mereka. Dari uraian di atas maka pendidikan mempunyai arah atau tujuan tertentu yang hendak dicapai. Tujuan yang hendak dicapai tersebut adalah pencapaian kompetensi tertentu pada setiap diri siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah formal yang berbasis kompetensi atau *life skill*. Menurut Hamalik (2001:24) pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Selain memiliki tujuan untuk memberikan keterampilan khusus bagi peserta didik, Sekolah Menengah Kejuruan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kepribadian dan ahlak mulia pada peserta didik agar nantinya peserta didik memiliki kemampuan dan kompetensi kerja yang efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan. Menurut Daryanto dan Rahardjo (2012:30) pembelajaran merupakan "Suatu proses interaksi antara komponen-komponen

sistem pembelajaran. Sebuah pembelajaran yang baik terjadi ketika prosesnya terjadi komunikasi edukatif yang baik antara peserta didik dengan pendidik maupun antar peserta didik itu sendiri". Daryanto (2010: 4) menjelaskan bahwa "Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, dalam hal tersebut ketidakjelasan bahan-bahan yang di sampaikan dapat di bantu dengan menghadirkan media sebagai perantara kerumitan bahan yang disampaikan".

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Namun, dalam implementasinya tidak banyak guru yang memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar agar dapat memotivasi siswa untuk dapat aktif, kreatif, dan inovatif.

Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2017:4) mengatakan bahwa secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, dan slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Dimasa seperti saat ini banyak siswa yang kurang memahami materi yang telah di sampaikan upaya yang dapat dilakukan oleh guru agar tercapainya pembelajaran yang ideal salah satunya dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang bervariasi yang dapat digunakan agar peserta didik mampu atau dapat memahami materi yang telah di sampaikan, salah satu media yang sering digunakan untuk mata pelajaran praktik selama pembelajaran daring yaitu melalui media pembelajaran video.

Dimana media pembelajaran video merupakan salah satu multimedia yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Media video dapat membantu guru untuk lebih mudah dalam mengajar dan siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran sehingga bisa menimbulkan minat belajar siswa. Menggunakan media video dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran terutama pada mata pelajaran praktik. Menurut Cecep (2013:64) video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap. Lebih lanjut Firdaus (2010:13-14) mengatakan bahwa video atau film adalah rangkaian banyak frame gambar yang diputar secara cepat. Dari pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa video adalah sebuah gambar hidup yang ditayangkan lewat layar yang mampu menyajikan informasi dan menjelaskan konsep-konsep yang rumit yang bahkan tidak mampu untuk

ditangkap oleh indra manusia jika dilihat prosesnya secara langsung atau dengan kasat mata.

Penggunaan media video diharapkan dapat mendorong minat dan pemahaman siswa selama melakukan proses pembelajaran daring maupun luring, karena dalam penggunaannya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan guru dengan ceramah tetapi siswa juga diajak untuk melihat secara langsung dengan media video sehingga siswa mudah memahami materi dan tidak akan merasa jenuh mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan dengan menarik pada tayangan video.

Pada saat ini Pusat Kurikulum dan Perbukuan melaksanakan Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif maupun non-kognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila (Kemdikbudikti,2020).

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran melalui proyek yang dirancang untuk menguatkan profil Pelajar Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian profil Pelajar Pancasila secara konsisten dan menyeluruh ditanamkan melalui seluruh proses belajar dan interaksi yang dialami peserta didik di satuan

pendidikan. Secara umum, terdapat enam elemen utama yang menandai Profil Pelajar Pancasila, yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) mandiri, (4) gotong royong, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Pusat Kurikulum dan Perbukuan,2020).

SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. SMK PK adalah SMK yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi keahlian tertentu dan terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, melalui program penyelarasan pendidikan vokasi secara sistematis dan menyeluruh dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Target akhir dari program ini adalah menjadikan SMK rujukan yang dapat berfungsi sebagai pusat keunggulan, peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya (buku saku smk pusat,2020).

Kurikulum Paradigma Baru terdapat Capaian Pembelajaran (CP) yang merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, satuan

pendidikan tidak terbatas pada satu pendekatan saja. Satuan pendidikan dapat menggunakan pendekatan berbasis mata pelajaran, tematik, inkuiri, kolaborasi mata pelajaran ataupun paduannya sesuai dengan peraturan menteri (Balitbang dan perbukuan, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa yang dilakukan pada saat observasi, diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di SMK N 6 Kota Padang diketahui bahwa dalam mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan Spa hanya menggunakan metode ceramah dan sesekali mengambil video yang ada di media sosial *youtube*, dimana video yang terdapat dari *youtube* belum sesuai dengan tujuan dan capaian pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan pada materi perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) ini masih terdapat peserta didik kesulitan untuk memahami konsep-konsep pembelajaran dari buku ajar, ppt dan jobsheet yang diberikan, guru hanya mendemonstrasikan sebagian dari perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*). Dalam proses belajar peserta didik sering kali tidak fokus dan kurang tertarik untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga untuk menarik perhatian peserta didik guru perlu menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik dan juga media yang harus dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dapat menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam memilih media yang akan digunakan

dalam proses belajar mengajar. Maka agar pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) dapat optimal, guru harus merancang media pembelajaran berupa video pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi serta proses kerja dari praktiknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Supryadi (2013), menyatakan bahwa (1) kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media video dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa sehingga perhatian siswa terfokus pada video yang berisi informasi tentang materi pembelajaran, (2) media video dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin secara fisik dapat dihadirkan kedalam kelas, sehingga siswa dapat mengetahui lebih dalam tentang peristiwa tersebut, (3) media video dapat memenuhi semua siswa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda, mulai dari siswa dengan cara belajar audio, visual ataupun audio-visual.

Berdasarkan jurnal di atas saya tertarik untuk meneliti kembali tentang pengembangan media video pada perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) di SMK Negeri 6 Padang Berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh penulis melalui via telepon pada tanggal 16 Mei 2022 dengan guru mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa yaitu ibu Yenni.S.Pd yang mengatakan :

“Bahwa nilai hasil praktek pada mata pelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) di SMK 6 Negeri Padang masih terdapat nilai yang rendah. Nilai hasil praktek perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) melalui daftar kumpulan nilai hasil

belajar tahun 2021/2022 untuk siswa kelas X KC II jurusan Tata Kecantikan, dengan nilai rata-rata siswa masih memiliki kategori cukup”

Tabel 1. Nilai Praktek Perawatan Kulit Kepala dan Rambut (Creambath).

No	Kelas X KC II	
	Nilai Praktek (creambath)	Jumlah Peserta didik
1	65	9
2	70	8
3	71	6
4	74	5
5	75	4
6	77	2
7	80	2
	Tidak hadir	0
	Jumlah	36 Siswa
	Jumlah KKM	8 Siswa

(Sumber: Dokumen Guru Mata Pelajaran Perawatan Kulit Kepala dan Rambut SMKN 6 Padang)

Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar nilai peserta didik pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah untuk mata pelajaran perawatan kulit kepala dan rambut adalah 75. Pada tabel di atas masih terdapat banyak peserta didik yang kurang maksimal dalam memahami materi perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*). Dikarenakan siswa masih belum memiliki keinginan tinggi untuk belajar dengan diperlihatkannya saat guru mendemonstrasikan perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) masih terdapat peserta didik tidak memperhatikan guru, karena media yang digunakan kurang menarik untuk peserta didik, dimana dalam perawatan kulit kepala dan rambut

(*creambath*) ini yang diperlukan adalah kreativitas peserta didik. Dengan hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran dikelas masih menggunakan buku ajar, ppt sebagai medianya dan masih menggunakan metode ceramah serta demonstrasi sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi.

Sehubungan dengan masalah di atas, dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut diperlukan suatu cara dalam memotivasi peserta didik untuk membuat belajar peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar (praktek), maka diperlukan satu media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu menggunakan media video pembelajaran. Menurut pendapat Smaldino (2008) Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Keunggulan media video adalah dapat menampilkan gambar bergerak yang disertai suara sekaligus. Penggunaan media pembelajaran video ini mendorong siswa untuk terlibat dalam seluruh langkah langkah pembelajaran karena dalam rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar berisi pesan-pesan pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik.

Dalam hal ini peneliti mencoba untuk menerapkan media pembelajaran video pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa pada elemen 8 praktik dasar kecantikan dengan materi perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*). Media video ini dianggap media

pembelajaran yang menarik dan komunikatif bagi peserta didik sehingga dapat memicu semangat peserta didik dalam belajar dan juga memudahkan peserta didik dalam belajar sendiri.

Media video merupakan salah satu bahan ajar non cetak yang kaya akan informasi karena dapat sampai ke hadapan peserta didik secara langsung. Media pembelajaran video ini juga lebih efektif digunakan dalam proses belajar mengajar praktik. Dengan media video ini peserta didik diharap dapat mengulang materi pembelajaran yang telah diajarkan baik disekolah maupun dirumah sesuai keinginan sehingga apabila peserta didik lupa ataupun belum mengerti dengan materi yang telah diajarkan, dengan menggunakan media video ini pada mata pelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) diharapkan dapat mempengaruhi hasil praktek perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) dan menambah motivasi, minat serta semangat belajar baru bagi peserta didik.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PERAWATAN KULIT KEPALA DAN RAMBUT (*CREAMBATH*) PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR KECANTIKAN DAN SPA DI SMK N 6 KOTA PADANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa pada Elemen 8 Praktik Dasar Kecantikan materi perawatan kulit kepala dan rambut (*Creambath*).
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada mata Pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa elemen 8 praktik dasar kecantikan kurang tepat digunakan.
3. Media video pembelajaran belum banyak digunakan oleh guru.
4. Media video pembelajaran yang digunakan oleh guru belum efektif, untuk itu perlu di kembangkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada :

1. Pengembangan dari media video pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).
2. Validitas dari media video pembelajaran Perawatan kulit kepala dan Rambut (*Creambath*).
3. Praktikalitas dari media video pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).
4. Efektivitas dari media video pembelajaran perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan dari media video pada perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) di SMK N 6 Kota Padang?
2. Bagaimana validitas dari media video pada perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) di SMK N 6 Kota Padang?
3. Bagaimana praktikalitas dari media video pada perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) di SMK N 6 Kota Padang?
4. Bagaimana efektivitas dari media video pada perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) di SMK N 6 Kota Padang?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pengembangan ini adalah :

1. Menghasilkan pengembangan media video pembelajaran pada perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).
2. Mengetahui tingkat kevalidan media video pembelajaran pada perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).
3. Mengetahui tingkat kepraktisan media video pembelajaran pada perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).
4. Mengetahui tingkat keefektivan media video pembelajaran pada perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media video pembelajaran yang dikembangkan peneliti ini, diuraikan dengan acuan capaian pembelajaran dan materi pembelajaran dari guru mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa.
2. Media video pembelajaran yang dikembangkan meliputi penyajian materi diperjelas dengan musik instrument, evaluasi dan suara agar lebih menarik perhatian siswa dalam menguasai materi.
3. Media yang dikembangkan dapat ditayangkan menggunakan komputer atau laptop dan *smartphone*, sehingga dapat digunakan guru mata pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
4. Media video pembelajaran ini membahas 1 elemen materi pembelajaran.
5. Media video pembelajaran ini nantinya akan dibagikan ke siswa melalui *wahatsapp group* dan juga diupload ke situs web video (*youtube*).

G. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini menampilkan penjelasan mengenai teori dan langkah kerja dalam melakukan praktik perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*) berbentuk video. Media pembelajaran ini berupaya untuk membantu siswa belajar baik pada jarak jauh dan juga belajar tatap muka bersama guru secara langsung,

membantu peningkatan kualitas pembelajaran bagi siswa dan meningkatkan semangat belajar, dengan melalui media ini dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran berbentuk video untuk siswa SMK kelas X khususnya pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa materi perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*). Media pembelajaran video ini juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik pada saat sekarang yang melaksanakan pembelajaran dari rumah dan juga tatap muka di sekolah karena menyesuaikan keadaan agar peserta didik tidak bosan dengan pelajaran yang disampaikan sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengembangannya seperti fasilitas, tempat, waktu, kemampuan, biaya serta kurang mendukungnya perangkat peneliti untuk membuat materi yang lebih banyak lagi, di dalam media yang peneliti kembangkan hanya satu kompetensi dasar saja yang akan disajikan, yaitu pada kompetensi dasar perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*)

3. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang diperoleh dilakukannya penelitian pengembangan ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Peneliti dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang penggunaan media pembelajaran video dengan tepat. dan diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengguna media pembelajaran video pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa materi elemen 8 perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).

b. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat praktis kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih bervariasi khususnya media pembelajaran video.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat mempermudah guru dalam menyediakan pelajaran dengan media video yang dapat membangkitkan ketertarikan siswa pada materi pelajaran yang di sampaikan, dan dapat membantu guru dalam menjelaskan

materi pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa materi perawatan kulit kepala dan rambut yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi siswa, siswa dapat memiliki ketertarikan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, dan melatih siswa untuk belajar mandiri dan berinteraksi dengan beragam media serta sumber belajar.
4. Bagi pihak sekolah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan media pembelajaran khususnya pada media pembelajaran video.
5. Bagi jurusan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa di Universitas Negeri Padang dan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

I. Definisi Istilah

Agar diperoleh penelitian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca maka adanya penegasan istilah-istilah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk berupa media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran dasar-dasar kecantikan dan spa elemen 8 praktik dasar kecantikan materi perawatan kulit kepala dan rambut (*creambath*).

2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada diri peserta didik.
3. Media video merupakan penggabungan dari beberapa media (teks, animasi, dan suara) yang berfungsi sebagai penyalur informasi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang telah dikemas secara kreatif guna merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.
4. Media video yang berkualitas adalah media yang memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan dengan kategori minimal baik (valid dan praktis).
5. Media video yang berkualitas adalah media yang memenuhi keefektifan dengan kategori (efektif).